

**PENGARUH TEKNOLOGI DIGITAL
DALAM PENGELOLAAN DOKUMEN *CREWCHANGE*
DI PT. EQUINOX BAHARI UTAMA**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

BENIAH WILLIAM OKTAVIANUS YOSEY

08.20.003.1.08

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA**

TAHUN 2024

**PENGARUH TEKNOLOGI DIGITAL
DALAM PENGELOLAAN DOKUMEN *CREWCHANGE*
DI PT. EQUINOX BAHARI UTAMA**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

BENIAH WILLIAM OKTAVIANUS YOSEY

08.20.003.1.08

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA**

TAHUN 2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Beniah William Oktavianus Yosey

Nomer Induk Taruna : 08.20.003.1.08

Program Studi : Diploma IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul:

PENGARUH TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PENGELOLAAN DOKUMEN *CREWCHANGE* DI PT. EQUINOX BAHARI UTAMA

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam skripsi tersebut, kecuali tema dan yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

SURABAYA,2024



Beniah William Oktavianus Yosey

**PERSETUJUAN SEMINAR HASIL
SKRIPSI**

Judul : **PENGARUH TEKNOLOGI DIGITAL DALAM
PENGELOLAAN DOKUMEN *CREWCHANGE* DI
PT. EQUINOX BAHARI UTAMA**

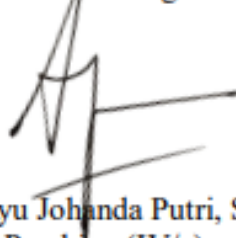
Nama Taruna : Beniah William Oktavianus Yosey

NIT : 08.20.003.1.08

Program Studi : Diploma IV Transportasi Laut

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Pembimbing I



Dr. Indah Ayu Johanda Putri, S.E., M.Ak
Pembina (IV/a)
NIP. 19860902 200912 2 001

Pembimbing II



Dyah Ratnaningsih, S.s., M.Pd
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 198003022005022001

Mengetahui

Ketua Program Studi Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya



Faris Nofandi, S.Si., M.Sc.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198411182008121001

PENGESAHAN SEMINAR HASIL

**PENGARUH TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PENGELOLAAN
DOKUMEN *CREWCHANGE* DI PT. EQUINOX BAHARI UTAMA**

Disusun dan Diajukan Oleh:

BENIAH WILLIAM OKTAVIANUS YOSEY

NIT. 08.20.003.1.08

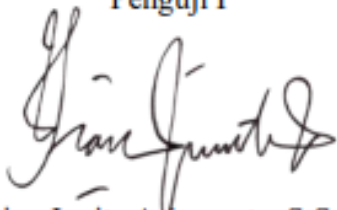
Transportasi Laut

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada tanggal.....

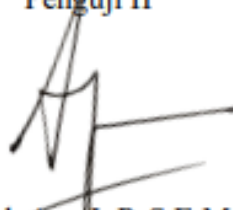
Menyetujui:

Penguji I



Dian Junita Arisusanty, S.S.T
Penata TK. I (III/d)
NIP.197606292010122001

Penguji II



Dr. Indah Ayu J. P, S.E.,M.Ak
Pembina (IV/a)
NIP. 19860902 200912 2 001

Penguji III



Dyah Ratnaningsih, S.s., M.Pd
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 198003022005022001

Mengetahui

Ketua Program Studi Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya



Faris Nofandi S.Si., M.Sc.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198411182008121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala kuasa, serta anugrah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan mengambil judul :

PENGARUH TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PENGELOLAAN DOKUMEN *CREWCHANGE* DI PT. EQUINOX BAHARI UTAMA

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan program D IV-Transportasi Laut di Politeknik Pelayaran Surabaya. Dalam usaha Pembuatan skripsi ini, dengan penuh rasa hormat setinggi-tingginya dan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan petunjuk serta dorongan yang sangat berarti bagi peneliti. Untuk itu izinkan pada kesempatan ini, saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Moejiono, MT., M.Mar.E. Selaku Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya beserta jajarannya yang telah menyediakan fasilitas dan pelayanannya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Faris Nofandi, S.Si., M.Sc Selaku Ketua Program Studi Transportasi Laut.
3. Dr. Indah Ayu Johanda Putri, S.E,M.Ak selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dyah Ratnaningsih, S.s., M.Pd selaku pembimbing II yang memberikan dukungan, serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Politeknik Pelayaran Surabaya, khususnya Jurusan Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Surabaya yang telah memberikan bekal ilmu sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga saya,
7. Kepada seluruh Karyawan PT. EQUINOX BAHARI UTAMA
8. Rekan-rekan taruna kelas Transla Reguler yang telah memberikan dorongan dan semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan ini.

9. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini tetapi tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat dan bahan pembelajaran kepada kita semua. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan dari segi isi maupun teknik penulisan, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan ini. Akhri kata peneliti mengucapkan terima kasih dan mohon maaf atas kekurangan.

Surabaya,2024

Beniah William Oktavianus Yosey

ABSTRAK

Beniah William Oktavianus Yosey, Pengaruh Teknologi Digital Dalam Pengelolaan Dokumen *Crewchange* di PT. Equinox Bahari Utama. Dibimbing oleh Ibu Dr. Indah Ayu Johanda Putri, S.E,M.Ak dan Ibu Dyah Ratnaningsih, S.s., M.Pd

Perusahaan pelayaran keagenan kapal berperan penting untuk mewakili kepentingan pemilik kapal di pelabuhan. Dalam kegiatan peranan teknologi Digital sangat penting untuk mengefisienkan dan mempercepat proses manajemen kru kapal dan dokumen-dokumen calon kru kapal agar memastikan keamanan, kepatuhan hukum, dan kelancaran oprasional kapal sebagai persyaratan yang diperlukan selama belayar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Teknologi Digital Dalam Pengelolaan Dokumen *Crewchange* di PT. Equinox Bahari Utama. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada Pelabuhan Sanur dengan waktu selama 1 tahun. PT. Equinox Bahari Utama. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini karyawan divisi *Crewing Golar* dan *Cool Company Management AS*, kru kapal yang akan melakukan *crewchange* dengan jumlah sample 45 responden. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan skunder dengan teknik pengumpulan datanya yaitu : kuesioner, observasi, studi pustaka. Teknik analisis data yaitu uji Regresi Linier Sederhana

Hasil penelitian ini teknologi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dokumen *crewchange* di PT. Equinox Bahari Utama. besarnya pengaruh positif dari Teknologi Digital terhadap Pengelolaan dokumen *crewchange* di PT. Equinox Bahari Utama adalah sebesar 87 %.

Kata Kunci : Teknologi Digital, Pengelolaan Dokumen, *Crewchange*

ABSTRACT

Beniah William Oktavianus Yosey, *The Influence of Digital Technology in Document Management Crewchange at PT. Equinox Bahari Utama Supervised by Mrs. Dr. Indah Ayu Johanda Putri, SE, M.Ak and Mrs. Dyah Ratnaningsih, Ss, M.Pd*

Ship agency shipping companies play an important role in representing the interests of ship owners in ports. In activities, the role of digital technology is very important to streamline and speed up the process of managing ship crew and documents for prospective ship crew in order to ensure security, legal compliance and smooth ship operations as necessary requirements during sailing. This research aims to determine the influence of Digital Technology in Crewchange Document Management at PT. Equinox Bahari Utama. The type of research used in this research is quantitative. This research was carried out at Sanur Harbor for 1 year. PT. Equinox Bahari Utama. The population used in this research were employees of the Crewing Golar and Cool Company Management AS divisions, ship crews who would carry out crew changes with a sample size of 45 respondents. The data sources in this research use primary and secondary data with data collection techniques, namely: questionnaires, observation, literature study. The data analysis technique is the Simple Linear Regression test

The results of this research are that digital technology has a positive and significant influence on the management of crew change documents at PT. Equinox Bahari Utama. The positive influence of digital technology on crew change document management at PT. Equinox Bahari Utama is 87%.

Keywords: *Digital Technology, Document management, Crewchange*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN SEMINAR HASIL	iii
PENGESAHAN SEMINAR HASIL.....	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Review Penelitian Sebelumnya	9
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Pikiran.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	25
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi Dan Sampel	26
D. Definisi Operasional Variabel.....	27
E. Jenis Dan Sumber Data	27

F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
B. Hasil Penelitian.....	36
C. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Dokumen Seaman’s Employment Contract (SEC)	15
Gambar 2. 2 Dokumen Letter of Undertaking (LOU)	16
Gambar 2. 3 Dokumen Mutation Order	17
Gambar 2. 4 Dokumen Addendum.....	18
Gambar 2. 5 Dokumen Certificate of Attending Pre-Departure Briefing	20
Gambar 2. 6 Dokumen Statement Letter.....	21
Gambar 2. 7 Kerangka Pikiran.....	23
Gambar 4. 1 Gambar struktur organisasi PT. Equinox Bahari Utama	35

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Review Penelitian Sebelumnya	9
Tabel 3. 1 Tabel devinisi variable (x) Teknologi Digital dan variabel Y (Pengelolaan Dokumen Crewchange)	27
Tabel 3. 2 Tabel Skala Likert	28
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	37
Tabel 4. 3 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan	37
Tabel 4. 4 Indikator Kemudahan Akses (X.1)	39
Tabel 4. 5 Indikator Keamanan Data (X.2)	40
Tabel 4. 6 Indikator Efisiensi Waktu (X.3.1)	40
Tabel 4. 7 Indikator Efisiensi Waktu (X3.2)	41
Tabel 4. 9 Indikator Keakuratan dan Kualitas Kelola Data	42
Tabel 4. 10 Indikator Keakuratan dan Kualitas Kelola Data	43
Tabel 4. 11 Indikator Efisiensi Proses	44
Tabel 4. 8 Indikator Ketepatan Waktu	44
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Variabel X	46
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Variabel Y	46
Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	47
Tabel 4. 15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	47
Tabel 4. 16 Hasil Uji Normalitas Data	48
Tabel 4. 17 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	49
Tabel 4. 18 Hasil Uji Koeficient Determinasi	50
Tabel 4. 19 Hasil Uji T	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan luas wilayah daratan sebesar 1,91 juta km² dan luas lautan sebesar 6,32 juta km² hal ini menjadikan Indonesia dinobatkan sebagai negara maritim terbesar di Indonesia. Sebagai negara maritim Indonesia membutuhkan strategi maritim yang sehat untuk melindungi jalur dan batas laut negara serta melayani kebutuhan industri perdagangan lokal maupun internasional dengan menggunakan moda transportasi laut. Transportasi laut memiliki peran penting untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa yang memungkinkan terjadinya pindahan barang dan manusia antar pulau maupun antar negara yang berdampak pada kelangsungan kehidupan dan dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat Indonesia. Pelabuhan merupakan fasilitas penunjang yang memiliki peran strategis untuk pertumbuhan dan perdagangan yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional.

Perusahaan pelayaran keagenan kapal menjadi komponen vital dalam industri maritim untuk mengelola dan mewakili kepentingan pemilik kapal di pelabuhan-pelabuhan tertentu. Latar belakang munculnya perusahaan pelayaran keagenan kapal dapat ditelusuri dari kebutuhan akan layanan profesional yang menyeluruh dalam memfasilitasi operasi kapal di berbagai pelabuhan dunia. Seiring dengan pertumbuhan perdagangan internasional dan peningkatan volume kapal yang melintasi jalur pelayaran global, diperlukan

kehadiran perusahaan yang dapat menyediakan layanan keagenan kapal yang dapat menangani berbagai aspek, mulai dari koordinasi kegiatan di pelabuhan, penanganan dokumen, hingga kepatuhan terhadap regulasi lokal dan internasional.

Perusahaan pelayaran keagenan kapal juga muncul sebagai respons terhadap kompleksitas operasional di pelabuhan-pelabuhan sibuk, di mana koordinasi antara kapal, otoritas pelabuhan, dan pemangku kepentingan lainnya menjadi kunci. Dengan demikian, perusahaan ini membantu pemilik kapal untuk mengoptimalkan waktu dan sumber daya mereka, memastikan bahwa kapal dapat berlabuh dengan lancar dan mematuhi semua persyaratan yang diperlukan. Latar belakang perkembangan perusahaan pelayaran keagenan kapal mencerminkan upaya industri maritim dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan, sehingga mendukung kelancaran arus logistik dan perdagangan dunia. Perusahaan pelayaran keagenan kapal juga membutuhkan pihak tambahan untuk merekrut dan mengelola pelaut yang akan ditempatkan di kapal kapal milik perusahaan pelayaran.

PT. Equinox Bahari Utama sebagai perusahaan pelayaran yang berfokus pada bidang crewing atau rekrutmen kru kapal dapat membantu pemilik kapal dalam merekrut dan mengelola pelaut yang akan ditempatkan di kapal-kapal milik perusahaan pelayaran. PT. Equinox Bahari Utama memiliki latar belakang yang berkaitan erat dengan kebutuhan industri maritim akan tenaga profesional dan berkualitas. Seiring dengan meningkatnya aktivitas perdagangan dan perkapalan di perairan Indonesia dan dunia,

permintaan akan kru kapal yang terlatih dan berpengalaman semakin meningkat. Latar belakang ini mendorong pendirian PT. Equinox Bahari Utama sebagai penyedia jasa *crewing* yang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan pelayaran dalam menyediakan kru yang terampil dan memenuhi standar internasional.

Perusahaan ini berkomitmen untuk memastikan bahwa kru yang direkrutnya memiliki keterampilan teknis dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan di kapal-kapal modern. Melalui proses seleksi yang ketat dan kerja sama dengan berbagai lembaga pendidikan maritim, PT. Equinox Bahari Utama berusaha menyediakan kru yang dapat memberikan kontribusi maksimal dalam menjaga keselamatan, keamanan, dan efisiensi operasional kapal. Dengan demikian, latar belakang perusahaan ini mencerminkan tanggapan terhadap kebutuhan dinamis industri perkapalan yang terus berkembang dan menekankan pentingnya peran kru kapal yang berkualitas dalam menjaga keberlanjutan operasional kapal-kapal di seluruh dunia.

Dalam kerjasama dengan beberapa principal atau pemilik kapal seperti *Cool Company Management AS*, *Anthony Veder*, *Wilhemsen Ship Management*, dan *"K" Line Ship Management*, PT. Equinox Bahari Utama memperluas jangkauan layanannya. Kolaborasi ini memungkinkan perusahaan untuk memberikan solusi yang lebih komprehensif dalam hal pengelolaan kru kapal. Termasuk di dalamnya adalah penanganan dokumen *Crewchange*, sebuah aspek penting dalam manajemen kru kapal. Skripsi ini secara khusus membahas pengaruh digitalisasi terhadap pengelolaan dokumen *crewchange* pada principal *Cool Company Management AS* di PT. Equinox Bahari Utama.

Dalam kegiatan manajemen kru kapal, diperlukan dokumen-dokumen pendukung yang perlu dimiliki oleh setiap calon kru kapal untuk memastikan keamanan, kepatuhan hukum, dan kelancaran operasional kapal sebagai persyaratan yang diperlukan selama belayar. Dokumen kelengkapan crew kapal juga merupakan bukti bahwa kapal tersebut layak untuk berlayar dan telah melengkapi birokrasi sesuai dengan undang-undang, dokumen tersebut antara lain: Surat izin kerja dari perusahaan yang disetujui oleh pemerintah, Surat keterangan sehat dari dokter dan dirjenhubla, Surat keterangan bebas narkoba dari laboratorium, Surat keterangan vaksinasi, *Seaman Book* dan Pasport yang masih berlaku. Namun dalam proses pengurusan dokumen-dokumen *crewchange* tersebut masih terdapat kendala operasional yang kurang efisien dari segi biaya operasional dan optimalisasi penggunaan teknologi digital pada implementasi proses pembuatan dokumen *crewchange*.

Penggunaan media kertas yang banyak pada pembuatan dokumen *crewchange*. Padahal dokumen tersebut bisa saja di digitalisasi secara optimal dan terkelola secara optimal tanpa mengurangi fungsi dari dokumen tersebut. Karena jika dokumen dokumen yang berpotensi dapat dirubah menjadi dokumen digital, akan sangat menguntungkan bagi perusahaan dan sangat menguntungkan bagi lingkungan sekitar dalam upaya menjaga lingkungan dari populasi limbah kertas dan mengurangi penggunaan kertas,

Pengurusan dokumen *crewchange* saat ini masih didominasi oleh penggunaan kertas. Hal ini menimbulkan beberapa masalah:

1. Biaya Operasional Tinggi

Perusahaan mengeluarkan biaya besar untuk pembelian kertas, tinta, dan peralatan penyimpanan.

2. Proses Manual Menjemukan

Pengarsipan dan pencarian dokumen fisik memakan waktu dan tenaga kerja.

3. Kerentanan Kerusakan

Dokumen kertas mudah rusak akibat kelembaban, kebakaran, atau kesalahan penanganan.

4. Dampak Lingkungan

Penggunaan kertas yang berlebihan berkontribusi pada deforestasi dan polusi, mengancam keberlanjutan lingkungan.

Penggunaan kertas yang berlebihan dapat berpengaruh buruk bagi alam, terutama dalam hal penebangan pohon. Jika perusahaan segera menerapkan digitalisasi pada dokumen-dokumen yang berpotensi diubah dari media non-elektronik menjadi media digital, maka perusahaan dapat:

1. Meningkatkan efisiensi operasional

Dokumen elektronik mudah disimpan, dikelola, dan diakses, mempercepat proses pengurusan dan mengurangi beban kerja.

2. Mengurangi biaya

Perusahaan dapat memangkas biaya operasional terkait kertas, tinta, dan penyimpanan dokumen fisik.

3. Meningkatkan Keamanan

Dokumen digital dapat dienkripsi dan diberi akses kontrol, mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan.

4. Melestarikan Lingkungan

Digitalisasi mengurangi penggunaan kertas, berkontribusi pada pengurangan jejak karbon dan penghijauan.

Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat mengatasi kendala operasional yang masih ada dalam pengelolaan dokumen-dokumen *crewchange* pada manajemen kru kapal, sehingga dapat mendukung kelancaran operasional perusahaan pelayaran dan sektor maritim secara keseluruhan. Penerapan teknologi digital dalam manajemen dokumen *crewchange* akan memberikan dampak positif bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, bagi kru kapal mempermudah dan mempercepat proses pengurusan dokumen. Dan bagi lingkungan dapat mengurangi penggunaan kertas dan limbah kertas. Sebagai solusi inovatif, PT. Equinox Bahari Utama mengusulkan pendekatan hibrida yang menggabungkan teknologi digital dengan praktik konvensional.

Pengalaman peneliti saat melakukan praktek darat (PRADA) di PT. Equinox Bahari Utama peneliti melihat penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan sudah diterapkan akan tetapi dalam pelaksanaannya masih belum efektif dan efisien. Padahal masih banyak dalam proses pengiriman dokumen dilakukan secara manual. Proses manual ini menghabiskan banyak kertas dan dirasa dalam hal ini menimbulkan masalah dan kesalahan dalam pengarsipan dokumen. Proses pengarsipan dengan arsip berupa kertas dari dokumen *crewchange* sering kali hilang dan rusak akibat peletakan kurang baik. Jika kejadian ini berkelanjutan maka akan menyebabkan banyak masalah nantinya ketika diadakan audit. Maka dari itu peneliti ingin meneliti bagaimana Pengaruh Teknologi Digital Dalam Pengelolaan Dokumen *Crewchange* di PT.

Equinox Bahari Utama. Agar nantinya bisa diadakan pengembangan teknologi digital untuk mempermudah dalam proses pengarsipan dan pengelolaan dokumen.

B. Rumusan Masalah

Dalam karya ilmiah terapan ini peneliti mengidentifikasi dokumen-dokumen yang diperlukan selama proses *Crewchange* dalam hal ini di kelola oleh PT. Equinox Bahari Utama selaku pihak *crewing agency*, sebagai berikut;

1. Bagaimana pengaruh Teknologi Digital Dalam Pengelolaan Dokumen *crewchange* di PT. Equinox Bahari Utama?
2. Berapa besar pengaruh Teknologi Digital Dalam Pengelolaan Dokumen *crewchange* di PT. Equinox Bahari Utama?

C. Batasan Masalah

Dalam pembuatan skripsi ini dibatasi agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dan memudahkan peneliti dalam mendapatkan data:

1. Dalam variable X (Teknologi Digital) dibatasi teknologi digital yang digunakan untuk mengirim dan mengelola Dokumen *crewchange*.
2. Dalam variable Y (Pengelolaan Dokumen *Crewchange*) Dimana hanya dokumen *crewchange*

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam pembuatan skripsi ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Teknologi Digital Dalam Pengelolaan Dokumen *crewchange* di PT. Equinox Bahari Utama.

2. Untuk mengetahui besar pengaruh Teknologi Digital Dalam Pengelolaan Dokumen *crewchange* di PT. Equinox Bahari Utama.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Manfaat dari segi penulis, untuk meningkatkan pengetahuan penulis akan proses pengurusan dokumen *crewchange* lebih baik lagi dan berupaya untuk mengembangkan sistem yang dapat mengoptimalkan proses pengurusan dokumen tersebut dengan memanfaatkan teknologi yang ada.
 - b. Manfaat bagi pembaca, diharapkan pembaca mengetahui secara jelas prosedur pengurusan dokumen *crewchange* serta dapat mengetahui kendala yang dihadapi di lapangan saat ini.

2. Secara praktis

Penulis berharap agar perusahaan dalam hal ini PT. Equinox Bahari Utama selaku agen kru kapal dapat menerima manfaat dari hasil penelitian ini dan dapat mengoptimalkan kinerjanya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Review Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah ada penulis mengkaji dan menganalisa, terdapat beberapa kesamaan terhadap penilaian yang dibuat oleh penulis dalam hal *crewchange* namun terdapat perbedaan dalam segi masalah, isi dan penyanjiannya.

Tabel 2. 1 Review Penelitian Sebelumnya

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
Bellin Fattah Auliya, dkk (2022)	Prosedur <i>Clearance In</i> Dan <i>Clearance Out</i> Kapal Milik PT. Salam Pacific Indonesia Lines	Didalam kegiatan <i>Clarence in</i> dan <i>Clarence Out</i> kapal pihak PT.Salam Pasific Indonesia Lines melakukan <i>Clarence</i> dengan menggunakan sistem SIMLALA, SIMOPEL, IDPCS, INAPORTNET, SIMPONI untuk mendorong kegiatan oprasional dalam mengurus dokumen kapal tersebut.	Pada penelitian sebelumnya membahas tentang proses kegiatan <i>Clarence in</i> dan <i>Clarence sssout</i> kapal dengan menggunakan sistem pemerintah namun pada penelitian yang penulis lakukan mengenai optimalisasi proses pengurusan dokumen kru menggunakan teknologi digital.
Aulia Pramitha Majid (2022)	Evaluasi Penggunaan Shipmate Application Dalam Upaya Peningkatan Pengelolaan Dokumen Awak Kapal NYK di PT. Cipta Wira Tirta	Shipmate Application membantu dalam meningkatkan efisiensi kinerja pengelolaan dokumen crew kapal di PT. Cipta Wira Tirta. dapat diakses dari mana saja selama terhubung ke laptop dengan akses Shipmate Application.	Pada penelitian sebelumnya, aplikasi yang di kembangkan hanya sebatas dapat di akses memalui media laptop, tidak membahas kesiapan stakeholder dalam penggunaan aplikasi tersebut.

Lilis,S.Pd., M.Pd dan Nanda Fadillah (2021)	prosedur penanganan crew kapal asing yang masuk ke perairan Indonesia pada PT. bahari eka nusantara cabang batam	Dalam penelitian ini hanya membahas bagaimana prosedur penanganan crew kapal asing yang masuk ke perairan Indonesia dan jenis dokumen visa.	Penelitian yang penulis buat membahas bagaimana cara mengefisiensikan dokumen yang di perlukan selama proses <i>crewchange crew</i> kapal, baik crew lokal maupun asing.
---	---	--	--

B. Landasan Teori

1. Teknologi Digital

Dalam penelitian Danuri (2019:119) mengungkapkan bahwa teknologi digital adalah sebuah teknologi informasi yang lebih mengutamakan kegiatan dilakukan secara komputer atau digital dibandingkan menggunakan tenaga manusia. Danuri mengungkapkan bahwa digital pada dasarnya hanyalah sistem menghitung sangat cepat yang memproses semua bentuk-bentuk informasi sebagai nilai-nilai numeris. Teknologi digital adalah teknologi yang menggunakan internet. Kedua hal ini, baik era dan teknologi digital selalu berjalan beriringan serta saling memberikan dampak kepada masyarakat, dalam kegiatan usaha bisnis salah satunya kegiatan bisnis agen pelayaran sangat memerlukan teknologi digital yang dimana membantu untuk mempercepat proses kegiatan keagenan kapal. Dalam kegiatan *crew change* di PT. EQUINOX BAHARI UTAMA peran teknologi digital sangat dibutuhkan karena ada beberapa dokumen lebih cepat dan gampang kalau dikirim menggunakan whatsapp dan email.

Jenis-jenis teknologi digital Teknologi digital dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai faktor, seperti:

- a. Teknologi komunikasi: Contohnya telepon seluler, internet, dan satelit.
- b. Teknologi komputasi: Contohnya komputer pribadi, laptop, dan tablet.
- c. Teknologi multimedia: Contohnya kamera digital, pemutar musik, dan video.
- d. Teknologi penyimpanan data: Contohnya hard disk drive, flash drive, dan cloud storage.

Indikator dari variable (x) Teknologi Digital, peneliti ingin menspesifikan untuk indikator yang berdasarkan paling sering digunakan dalam pengiriman dokumen crew change di PT. EQUINOX BAHARI UTAMA diteliti yaitu:

- a. Kemudahan Akses
- b. Keamanan Data
- c. Efisiensi Waktu

2. Usaha Keagenan Awak Kapal (*Ship Manning Agency*)

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 59 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Terkait Dengan Angkutan di Perairan, menjelaskan bahwa usaha keagenan awak kapal adalah usaha jasa keagenan awak kapal yang berbentuk badan hukum yang bergerak di bidang rekrutmen dan penempatan awak kapal di atas kapal sesuai kualifikasi. Yang telah memiliki izin usaha keagenan Awak kapal setelah memenuhi persyaratan administrasi dan teknis yakni:

- a. Berbentuk perseroan yang berbadan hukum Indonesia

- b. Memiliki akte pendirian lengkap sampai akte perubahan terakhir yang dilengkapi surat keputusan pengesahan oleh Kementrian hukum dan Hak Asasi Manusia.
- c. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) perusahaan
- d. Memiliki surat keterangan domisili
- e. Salinan KTP pemilik perusahaan
- f. Memiliki bank data (*electronic database*) pelaut yang telah ditempatkan diatas kapal
- g. Memiliki perjanjian keagenan (*manning agreement*) dengan pemilik kapal/operator kapal
- h. Daftar nama tenaga ahli serta salinan sertifikat kompetensi sebagaimana dipersyaratkan yang telah di legalisir
- i. Memiliki kantor yang dibuktikan dengan sertifikat kepemilikan atau bukti sewa minimal 3 tahun, peralatan kantor, sarana dan prasarana internet
- j. Memiliki sistem manajemen mutu
- k. Memiliki tenaga ahli di bidang kepelautan

Menurut Engkos Koasih dan Hananto Soewodo (2014:131-133), ada perusahaan pelayaran yang menganut sistem pengawakan sebagi laut tetap, seperti umumnya di Badan Usaha Milik Negara (BUMN), namun banyak perusahaan yang menganut sistem pengawakan secara kontrak seperti umumnya pada perusahaan swasta. Khusus untuk perusahaan swasta yang menganut pegawai tetap, perlu dipikirkan adanya ABK dan Nakhoda cadangan di darat yang jumlahnya kurang lebih 25-50% aktif, tergantung

besarnya perusahaan, sebagai cadangan untuk pengganti (mutasi naik atau turun), ABK cuti, sakit, pendidikan, dan sebagainya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran sesuai pasal 1 ayat 40, awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku sijil. Syarat awak untuk dapat bekerja di kapal harus memiliki:

- a. sertifikat keahlian, sertifikat ketrampilan, dan buku pelaut yang masih aktif
- b. Memiliki sijil awak kapal
- c. Memiliki Perjanjian Kerja Laut (PKL) antara perusahaan pelayaran dengan awak kapal yang disahkan oleh syahbandar
- d. Memiliki sertifikat kesehatan pra berlayar.

3. Dokumen-dokumen *Crewchange*

Crew change merupakan pergantian awak kapal lama dengan awak kapal yang baru. Pergantian disebut juga dengan perubahan. Pergantian disini diartikan dalam konteks pergantian kru yang artinya perubahan (pergantian) awak kapal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:436), pergantian adalah perihal berganti (bergilir, beralih, berubah, bertukar), pergiliran, peralihan, perubahan, pertukaran. Arti lainnya dari pergantian yaitu pergiliran.

Menurut Undang-Undang RI No.17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 40, “Awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku siji”. Semua posisi di kapal dari nahkoda hingga rating adalah awak kapal. Pada ayat 41 disebutkan “Nahkoda adalah salah seorang dari 10 awak kapal yang menjadi pemimpin tertinggi di kapal dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab tertentu sesuai ketentuan dalam undang-undang. Pada ayat 42 disebutkan bahwa, “Anak Buah Kapal adalah Awak Kapal selain Nahkoda”. Berikut adalah dokumen yang dipergunakan dalam proses crewchange

a. Seaman’s Employment Contract (Perjanjian Kerja Awak Kapal)

Seaman’s Employment Contract (SEC) merupakan perjanjian kerja khusus yang digunakan oleh pelaut atau awak kapal, menetapkan ketentuan yang terkait pekerjaan diatas kapal, perjanjian yang mengatur hubungan antara perusahaan pelayaran dalam hal ini PT. Equinox Bahari Utama dengan pelaut mencakup aspek tanggung jawab,gaji,jadwal kerja, dan berbagai ketentuan lainnya yang telah diatur di dalam Maritime Labour Convention (MLC),2006.



Gambar 2. 1 Dokumen *Seaman's Employment Contract (SEC)*

b. *Letter of Undertaking (LOU)*

Letter of Undertaking adalah surat jaminan yang dikeluarkan oleh PT. Equinox Bahari Utama ditunjukkan kepada pihak lain (misalnya, pihak berwenang di negara pelabuhan atau perusahaan penyedia layanan) sebagai bukti tanda bahwa mereka akan bertanggung jawab atas segala kewajiban finansial yang mungkin timbul akibat tindakan atau kelalaian awak kapal / crew kapal tersebut selama masa pelayaran.

Tujuan utama dari LOU bagi awak kapal adalah:

- 1) Menjamin keamanan dan keselamatan pelayaran: Dengan adanya LOU, pihak berwenang di negara pelabuhan merasa lebih aman karena ada pihak yang bertanggung jawab jika terjadi masalah.
- 2) Memudahkan proses administrasi: LOU dapat mempercepat proses kedatangan dan keberangkatan kapal di pelabuhan.
- 3) Melindungi kepentingan perusahaan pelayaran: LOU dapat melindungi perusahaan pelayaran dari tuntutan hukum yang tidak terduga.

Isi umum dari sebuah LOU bagi awak kapal biasanya mencakup:

- 1) Identitas kapal dan pemilik kapal.
- 2) Identitas awak kapal yang dijamin.
- 3) Jenis-jenis kewajiban yang dijamin.
- 4) Jumlah jaminan finansial.
- 5) Masa berlaku LOU.

PT. EQUINOX BAHARI UTAMA

Issue Date: 08-03-20
Issue Ref: 1

LETTER OF UNDERTAKING

This is to confirm that I, **SUCI CARITA PRAMANA**, as (a) **owner and in command**
1. Drug and Alcohol Policy
2. Company Complaint Procedure
3. Company Social Media Policy

In this connection, I hereby confirm that:

- I am not and have not been affected in any drugs and use of a drug, use and abuse I will not be exposed or be concerned in any way with any activities in connection with drugs or any other substances and that I will fully cooperate with all relevant authorities in any way to avoid engaging or withholding of drugs. I will if required, submit myself for company medical examination. This is to include random testing for drugs and alcohol as per company Drug and Alcohol Policy.
- I am completely understood and willing to carry out the Outboard Complaint Procedure in accordance with the procedure established by the Company.
- I am completely understood and responsible for the content and wrong published on Social Media and also consider carefully any posting of photo or video taken onboard in accordance with Company Social Media Policy.
- I am completely understood and willing to carry out what I have read and understood in the company policy above when I am still working at Equinox Bahari Utama.
- If I should be found in violation of the policy, I hereby undertake to pay to the relevant authorities and expenses whatsoever which may be taken or made against me.

This agreement was made voluntarily without pressure from any party.

Agreed and Accepted:

Name: **SUCI CARITA PRAMANA**
Title: **SEKUTER**
Rank: **SKOK HOSNY**
Passport No: **240**
Nationality: **INA**

SERAT PERMANEN

Dengan ini saya, **SUCI CARITA PRAMANA**, menyatakan saya dan saya
1. Kebijakan Narkoba dan Alkohol
2. Prosedur Keluhan di Atas Kapal
3. Kebijakan Media Sosial Perusahaan

Dalam hal ini saya berjanji:

- Saya akan secara konsisten tidak akan terlibat dan terlibat dalam kegiatan yang melibatkan narkoba dan alkohol dalam rangka kerja yang berhubungan dengan perusahaan dan bertanggung jawab atas pelanggaran yang dilakukan oleh perusahaan, saya akan melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh perusahaan kepada pihak yang berwenang dan bersedia untuk menjalani pemeriksaan kesehatan yang diperlukan. Hal ini termasuk pemeriksaan acak narkoba dan alkohol sesuai dengan kebijakan perusahaan. Hal ini termasuk pemeriksaan acak narkoba dan alkohol sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Saya memahami dan bersedia melaksanakan prosedur Pengaduan Keluhan di Atas Kapal sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.
- Saya memahami dan bertanggung jawab atas konten dan salah yang dipublikasikan di Media Sosial dan juga mempertimbangkan dengan cermat setiap posting foto atau video yang diambil di atas kapal sesuai dengan Kebijakan Media Sosial Perusahaan.
- Saya memahami dan bersedia melakukan apa yang saya telah baca dan pahami dalam kebijakan perusahaan di atas ketika saya masih bekerja di Equinox Bahari Utama.
- Jika saya melanggar ketentuan perusahaan, saya bersedia akan membayar semua biaya, termasuk kerugian dan semua biaya yang timbul dari pelanggaran.

Saya menyetujui dan menyetujui dengan sadar tanpa tekanan dari pihak mana pun.

Witness:

Name: **Yany**
Title: **Marine Department Manager - Fleet 1**
Company: **PT. EQUINOX BAHARI UTAMA**

or 1. Master
2. Principal
3. Pilot

Gambar 2. 2 Dokumen *Letter of Undertaking* (LOU)
Sumber: PT. Equinox Bahari Utama

c. *Mutation Order* (Perintah Mutasi)

Mutation Order adalah dokumen yang dikeluarkan oleh PT. Equinox Bahari Utama untuk menginformasikan kepada awak kapal tentang perubahan penugasan atau perpindahan mereka ke kapal yang berbeda. Dokumen ini berisi detail lengkap mengenai mutasi tersebut, termasuk:

- 1) Nama awak kapal: Identitas lengkap dari awak kapal yang dimutasi.
- 2) Jabatan: Posisi atau tugas yang akan dijalankan setelah mutasi.
- 3) Kapal tujuan: Nama kapal tempat awak kapal akan bertugas setelah mutasi.

- 4) Tanggal mutasi: Tanggal efektif dimulainya tugas baru di kapal yang baru.
- 5) Alasan mutasi: Alasan di balik keputusan mutasi, seperti rotasi, penggantian, atau kebutuhan operasional.

Tujuan dari Surat Perintah Mutasi:

- 1) Memberikan informasi resmi: Dokumen ini memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada awak kapal mengenai perubahan penugasan mereka.
- 2) Menjadi dasar administrasi: Surat perintah mutasi menjadi dasar untuk melakukan perubahan data pada sistem administrasi perusahaan dan dokumen-dokumen terkait seperti buku pelaut.
- 3) Menjadi bukti hukum: Dokumen ini dapat digunakan sebagai bukti hukum dalam hal terjadi perselisihan terkait penugasan atau hak-hak pekerja.

PT. EQUINOX BAHARI UTAMA

Form No. 01/2024
Revisi: 01

Page 1 of 1

PERINTAH MUTASI
MUTATION ORDER

Kepada: SUCC CAHYA PRAMANA
To: SUCC CAHYA PRAMANA
Tanggal: 01 November 2023
Date: 01 November 2023
Desain (in) diberikan bahwa tidak terdapat
We hereby certify you that as from
And you are appointed/assigned as
You are appointed/assigned as
di kapal KODOL HUSNEY
on board the vessel KODOL HUSNEY
Bertindak sebagai (in) kapal
You are assigned to the vessel
You are hereby requested to report to
Jakarta, 01 November 2023
Yours
Marine Department Manager / Fleet 1

Keterangan Pengerai
Personal Data

Earnings	
Basic Wages	USD 1,000.00
Basic Overboard	USD 1,000.00
Overboard	USD 0.00
Leave Pay	USD 0.00
Leave Sub	USD 0.00
Deduction	USD 0.00
Crew Membership	USD 0.00
Cash Advance	USD 0.00
Loan Installments	USD 0.00
Advance	USD 0.00

Notes

Payment of The Allowance:
First Payment: 27 November 2023
Following: The 7th of every month until stopped by the master

Cc: 1. Master
2. Fleet Admin Dept (T&CP Unit)
3. Principal
4. File

MO No.:

Gambar 2. 3 Dokumen *Mutation Order*
Sumber: PT. Equinox Bahari Utama

e. *Certificate of Attending Pre-Departure Briefing*

Certificate of Attending Pre-Departure Briefing adalah sertifikat yang dikeluarkan oleh PT. EBU untuk diberikan kepada awak kapal setelah mengikuti sesi pemberian informasi sebelum keberangkatan untuk membuktikan bahwa awak kapal telah menghadiri briefing sebelum keberangkatan.

Tujuan dari sertifikat ini:

- 1) Dokumentasi: Sebagai bukti bahwa awak kapal telah mendapatkan informasi yang diperlukan sebelum berlayar.
- 2) Akuntabilitas: Menunjukkan bahwa perusahaan pelayaran telah memenuhi kewajibannya untuk memberikan pelatihan dan pengarahan kepada awak kapal.
- 3) Keamanan: Memastikan bahwa semua awak kapal memahami prosedur keselamatan dan siap menghadapi segala kemungkinan risiko selama pelayaran.
- 4) Kepatuhan terhadap peraturan: Memenuhi persyaratan peraturan internasional terkait pelatihan dan sertifikasi awak kapal.

PT. EQUINOX BAHARI UTAMA

Form EBU - 108
Rev. 01
Page 1/1

CERTIFICATE OF ATTENDING PRE-DEPARTURE BRIEFING
(Prior to joining vessel)

NAME : SUCI CAHYA PRAMANA
RANK : 2/O
JOINING VESSEL : KODOL HUSKY

This is to certify that the above has attended and in-house briefing session. The briefing included the following topics:

☒ ISM CODE 2014 - Safety Management System - Safety Management Plan - Safety Management Manual - Safety Management Certificate - Safety Management Document	☒ STCW 2010 - Standby Watchkeeping - Watchkeeping - Watchkeeping Certificate - Watchkeeping Document
☒ SEAFARER EMPLOYMENT AGREEMENTS - Collective Bargaining Agreement (CBA) & Indemnity - Other Agreements, etc.	☒ SHIP SECURITY (ISPS) - Security Measures
☒ PORT STATE CONTROL - Port State Control - Port State Control Document - Port State Control Certificate	☒ PRINCIPAL SAFETY MANAGEMENT SYSTEM - Principal Safety Management System (PSMS) Manual (Policy, Sign & Procedures)
☒ MLC 2006 - Minimum Conditions of Employment - Minimum Conditions of Employment Certificate - Minimum Conditions of Employment Document	☒ GARBAGE MANAGEMENT - Garbage Management Plan (GMP) - Garbage Management Document
☒ EMERGENCY CONTACT NUMBER - Emergency Contact Number	☒ MAINTENANCE ON BOARD - Maintenance on Board
☒ PERSONALITY - Personality - Personality Certificate - Personality Document	☒ SHIP OWNERS' / COMPANY POLICY - Ship Owners' / Company Policy - Ship Owners' / Company Certificate - Ship Owners' / Company Document

Remarks (if any):

Briefing was conducted by:
Date / Time: 01 November 2023
Oliveria Davira Bantovani
(Name & Signature)

Seafarer:
Date / Time:
Suci Cahya Pramana
(Name & Signature)

*Optional document
Copy 1 - Officer
Copy 2 - Crew

Gambar 2. 5 Dokumen Certificate of Attending Pre-Departure Briefing
Sumber: PT. Equinox Bahari Utama

f. *Statement Letter*

Surat pernyataan atau statement letter adalah sebuah dokumen resmi yang berisi pernyataan tertulis dari seorang awak kapal mengenai suatu hal tertentu. Isi dari surat pernyataan ini bisa sangat beragam seperti : nama *Crew*, posisi *Crew* Dan nama kapal sesuai Kontrak yang dibuat oleh PT. EBU untuk disetujui oleh awak kapal

Tujuan Utama Surat Pernyataan

- 1) Konfirmasi: Membuktikan bahwa suatu tindakan atau kejadian telah terjadi. Misalnya, konfirmasi kehadiran dalam pelatihan, penerimaan barang, atau pengembalian peralatan.
- 2) Permohonan: Diajukan untuk meminta sesuatu, seperti izin cuti, perubahan tugas, atau perbaikan fasilitas kapal.
- 3) Persetujuan: Menyatakan persetujuan terhadap suatu aturan, kebijakan, atau prosedur.

- 4) Penolakan: Menyatakan ketidaksetujuan atau penolakan terhadap sesuatu, seperti tuduhan atau penugasan.
- 5) Tanggung Jawab: Menyatakan tanggung jawab atas suatu tindakan atau kelalaian.



STATEMENT LETTER
SURAT PERNYATAAN

I the undersigned:
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Name : SUCI CAHYA PRAMANA
Rank : Z/O
Jabatan :
Vessel : KODOL HUSKY
Kapal :

I have read and understand the terms and conditions of employment stated in my contract as attached. I fully agree to complete the period of my contract as stated in my agreement.
Menyatakan saya sudah membaca kontrak kerja dan mengerti isi dari kontrak kerja seperti tersebut diatas dalam kontrak kerja terlampir. Telah menyetujui untuk menyelesaikan periode kontrak saya sesuai yang tercantum dalam perjanjian kerja.

Should you find that I notice to sign off before completion of my contract, or I am signed off due to discipline ground, all expenses related to my reliever and my repatriation, will be on my own account.
Jika saya meminta turun sebelum kontrak saya berakhir atau diurungkan karena tindakan disiplin, semua biaya yang timbul yang berhubungan dengan biaya penggantian saya, termasuk biaya pengganti saya akan dibebankan dan menjadi tanggung jawab saya.

I fully agreed, and accepted all the laid above before affixing my signature here into. I am fully aware of my above statement and was made without any intervention from other party.
Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah mengerti dan menerima segala persyaratan tersebut diatas sebelum menandatangani surat ini. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Jakarta, 01 November 2023


SUCI CAHYA PRAMANA

Rank: Z/O

Witnessed by :
Saksi 

Occupation:
Jabatan 

PT. EQUINOX BAHARI UTAMA
Cache Building, 5th Floor, Jl. Negeri Jati Raya Kav. 31 - 33 Jakarta 12740 - Indonesia
Telp. +62 21 79187607, Fax. +62 21 79187095

Gambar 2. 6 Dokumen Statement Letter
Sumber: PT. Equinox Bahari Utama

4. Crew kapal

Menurut UU No 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran, Awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku sijil. Jadi Awak kapal merupakan sekelompok orang atau individu yang bekerja sama untuk mengoperasikan dan melakukan perawatan di sebuah kapal. Awak kapal memiliki peran yang sangat penting untuk memastikan kelancaran pelayaran, keamanan penumpang dan kargo, serta menjaga kondisi kapal agar tetap optimal.

Berbagai Jenis Awak Kapal dan Tugasnya

- a. Perwira: Mereka bertanggung jawab atas navigasi, keselamatan kapal, dan manajemen kru. Beberapa posisi perwira meliputi:
 - 1) Nakhoda: Pemimpin tertinggi di kapal yang bertanggung jawab atas keseluruhan operasi kapal.
 - 2) Mualim: Membantu nakhoda dalam navigasi, pembuatan peta laut, dan pengawasan jaga.
 - 3) Juru mesin/ Masinis: Mengoperasikan dan merawat mesin kapal.
- b. ABK (Anak Buah Kapal): Mereka melakukan tugas-tugas operasional di bawah pengawasan perwira. Beberapa posisi ABK meliputi:
 - 1) Kelasi: Melakukan pekerjaan umum di kapal, seperti membersihkan dek, mengoperasikan tali-temali, dan membantu dalam bongkar muat.
 - 2) Masak: Menyiapkan makanan untuk seluruh awak kapal dan penumpang.
 - 3) Juru mudi: Membantu nakhoda dalam mengendalikan kemudi kapal.

5. Buku Pelaut

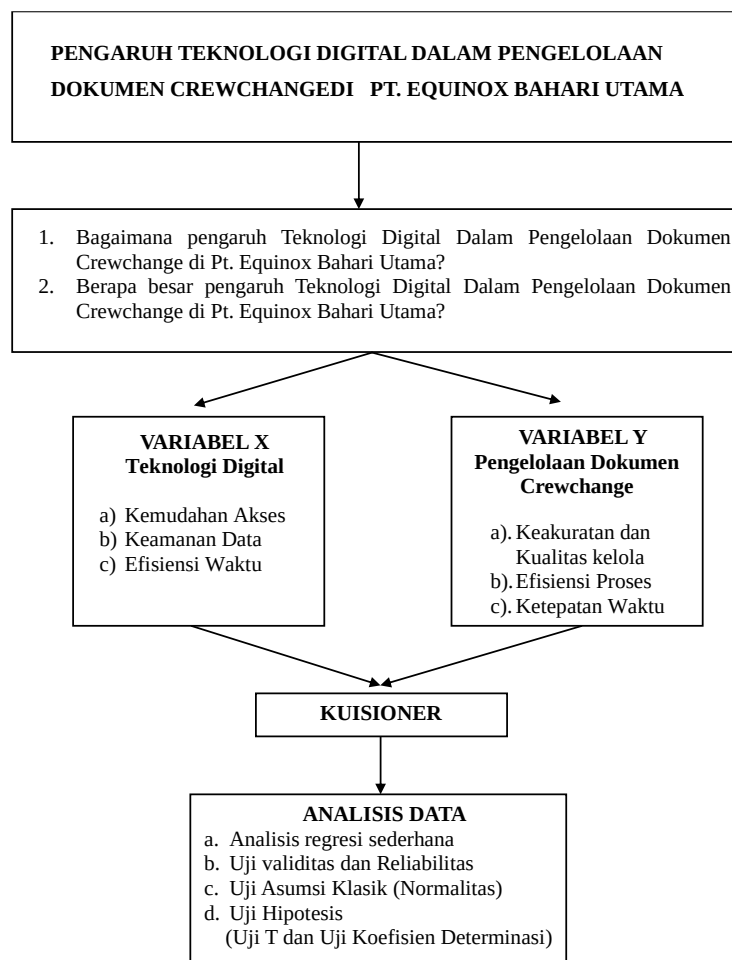
Buku pelaut adalah buku identitas bagi pelaut yang diterbitkan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi, yang bukan sebagai dokumen perjalanan bagi pelaut dan tidak dapat menggantikan paspor.

6. Indikator dari variabel Y (Pengelolaan Dokumen Crewchange), dimana yang dijadikan indikator disini adalah :

- a). Keakuratan dan Kualitas kelola
- b). Efisiensi Proses
- c). Ketepatan Waktu

C. Kerangka Pikiran

Kerangka pikiran dalam penelitian ini Pengelolaan Dokumen Crewchange (Y) sebagai variabel terikat, teknologi digital (X) variable bebas.



Gambar 2. 7 Kerangka Pikiran
Sumber : pribadi (2023)

Hipotesis:

1. Hipotesis Alternatif (H_a) : Terdapat pengaruh Teknologi Digital Dalam Pengelolaan Dokumen Crewchange di PT. Equinox Bahari Utama.
2. Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat pengaruh Teknologi Digital Dalam Pengelolaan Dokumen Crewchange di PT. Equinox Bahari Utama

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 30) metode penelitian adalah cara ilmiah yang meliputi prosedur dan teknik yang ditempuh peneliti untuk memperoleh data valid sehingga penelitian tersebut dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan secara ilmiah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Dimana penilaian kuantitatif yaitu definisi, pengukuran data kuantitatif, dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari data yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan uji statistik kuantitatif untuk mencapai kebenaran hipotesis (Sugiyono, 2018:63)

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan PT. Equinox Bahari Utama.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada saat penulis melaksanakan Praktik Darat (PRADA) pada Agustus 2022-Agustus 2023 dan di lanjutkan kembali pada semester 8 pada bulan Mei 2024-Juli 2024.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan tentangnya. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan divisi *Crewing* Golar dan Cool Company Management AS dan kru kapal yang akan melakukan *crew change*

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. maka penentuan jumlah sampel minimum yang representative (Hair et.al 1998) adalah tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10. Jumlah sampel untuk penelitian ini peneliti mengambil jumlah sampel minimum yaitu: Jumlah indikator dikali 5 dan dikali 10

$$\text{Variable X: } 3 \times 10 = 30$$

$$\text{Variabel Y: } 3 \times 5 = 15$$

Total responden digabung antara variable X (30) dan Variabel Y (15) dengan total responden dalam penelitian ini sebanyak 45 responden yang terdiri dari *Crewing* Golar dan Cool Company Management AS, kru kapal, yang akan melakukan *crewchange*

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas dalam menjawab rumusan masalah, yaitu memberikan definisi operasional variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini dengan variabel (X) dan (Y) sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Tabel devinisi variable (x) Teknologi Digital dan variabel Y (Pengelolaan Dokumen Crewchange

Varibael Penelitian	Indikator
Teknologi Digital (X)	Kemudahan Akses
	Keamanan Data
	Efisiensi Waktu
Pengelolaan Dokumen Crew Change (Y)	Keakuratan dan Kualitas kelola
	Efisiensi Proses
	Ketepatan Waktu

Sumber: dokumen pribadi

E. Jenis Dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data pendukung penelitian yakni:

1. Jenis data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber obyek di tempat peneliti, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui perantara atau di luar tempat penelitian dilakukan, namun didapatkan melalui dokumen, arsip atau data dari orang lain (Hardani et al., 2020:127)

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menyesuaikan dengan masalah dan tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya, yaitu data primer berupa

observasi dan wawancara pada lokasi penelitian, dan data sekunder sebagai data pendukung penelitian yang diperoleh dari studi pustaka terkait *Crewchange* dan hasil dokumentasi jumlah pengurusan dokumen *Crewchange* di PT. Equinox Bahari Utama divisi Golar dan Cool Company Management AS sebagai sumber data analisis.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, studi literatur, maupun dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Tabel 3. 2 Tabel Skala Likert

Pilihan Jawaban	Nilai
SS = Sangat Setuju	5
ST = Setuju	4
RG = Ragu-Ragu	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2013:94)

Teknik kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan acuan dari Skala Likert. Menurut Sugiyono (2018:93) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Dengan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi

indikator variabel kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan.

2. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti terhadap suatu obyek pada suatu lokasi penelitian (Martono, 2019:86). Pada penelitian ini dilakukan observasi di kantor PT. Equinox Bahari Utama.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah merupakan proses mencari, membaca, memahami, serta menganalisis berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukannya (Martono, 2019:46). Dengan adanya buku literatur pada suatu proses penelitian merupakan suatu keharusan sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitiannya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari serta menyusun hasil perolehan data yang dilakukan dengan catatan lapangan atau observasi hingga dokumentasi yang telah dilakukan (Sugiyono, 2018:147).

Untuk mengetahui ada tidaknya dampak dari implementasi teknologi digital dalam proses penanganan *Crewchange* di PT. Equinox Bahari Utama. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan model analisis regresi linear.

1. Analisis regresi sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Menurut Ghozali (2018) menjelaskan bahwa Regresi Linear Sederhana adalah model regresi yang hanya melibatkan satu variabel independen.

Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa dalam Regresi Linear Sederhana, dengan melibatkan hanya satu variabel independen untuk memahami hubungannya dengan variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini Regresi Linear Sederhana dapat digunakan untuk mengevaluasi pengaruh Teknologi Digital (variabel dependen) , Pengelolaan Dokumen Crewchange (variabel independent) Dengan menggunakan model ini, penulis juga dapat mengidentifikasi dan mengukur hubungan linear antara Teknologi Digital dan Dokumen Crewchange untuk memahami secara lebih mendalam. analisis regresi linear sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX \quad (2)$$

Dimana:

Y adalah (variabel dependen)

X adalah (variabel independent) a adalah konstanta b adalah koefisien regresi linier

2. Pengujian validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya dari kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Koefisien korelasi akan dibandingkan dengan nilai signifikan 95% atau $5\% = 0,05$. Nilai dari r yang diperoleh dikaitkan dengan tabel r , bila nilai $r < \text{nilai } r \text{ tabel}$, maka butir kuesioner dinyatakan tidak valid, bila $r > \text{nilai } r \text{ tabel}$, maka butir kuesioner valid. Dalam penelitian ini digunakan bantuan program komputer SPSS *for windows*.

3. Pengujian Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Hal ini juga digunakan untuk mengukur sejauh mana kuesioner sebagai indikator yang dapat diandalkan. Uji realibilitas menggunakan rumus *Cronbach* yaitu nilai Alpha $> 0,60$ maka reliabel, dalam penelitian ini digunakan bantuan program komputer SPSS *for windows*.

4. Uji Asumsi Klasik

Dalam ujin asumsi klasik hanya menggunakan uji normalitas. Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji normalitas merupakan pengujian dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel

pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini dalam menguji normalitas data peneliti menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov dengan nilai signifikansi 0,05. Arti dari cronbach's alpha yaitu patokan yang digunakan untuk mendeskripsikan korelasi atau hubungan antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada.

5. Uji Hipotesis

a) Uji t

Menurut Ghazali (2018) uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dalam data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS *for windows*. Keterangan istilah kata atau simbol yang ada pada hasil rumus dalam uji t yaitu:

- 1) Kolom b menunjukkan Koefisien b, yaitu nilai yang menjelaskan bahwa Y (variabel terikat) akan berubah jika X (variabel bebas) diubah 1 unit.
- 2) Kolom Std.Error artinya standar deviasi dari distribusi sampling suatu statistik. Kolom Beta artinya nilai prediksi sebuah variabel di dalam model terhadap variabel responden.
- 3) Kolom t artinya uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol.
- 4) Kolom Sig artinya *level of significance* (batas kemaknaan).
- 5) Misalnya nilai alpha (α) sebesar 5% (0,05).

b) Uji Koefisien Determinasi

Pada penelitian ini penulis menggunakan uji koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat menggunakan rumus koefisien determinasi (R^2) dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien relasi (r) dengan yang telah dihitung (Ghozali, 2018:97).

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Sumber: (Ghozali, 2016:97)